

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peningkatan kualitas pendidikan terus dilakukan secara inovatif baik dari sistem maupun teknik pengajaran oleh guru di kelas. Peningkatan yang dilakukan berupa perubahan–perubahan dalam berbagai komponen sistem pendidikan seperti kurikulum, strategi pembelajaran, alat bantu belajar, dan sumber–sumber belajar (Hanafiah, 2012). Pada kegiatan pembelajaran yang berlangsung di kelas akan terjadi interaksi antara guru dengan peserta didik yang beraneka ragam, guru menjadi kunci keberhasilan dalam proses pembelajaran. Guru berada pada titik sentral untuk mengatur, mengarahkan, dan menciptakan suasana pembelajaran yang mendukung pencapaian tujuan pembelajaran. Pemahaman guru terhadap model dan media mengajar akan berpengaruh pada aktivitas pembelajaran. Menurut Putrayasa (2014) model dan media yang tepat dalam pembelajaran akan memudahkan peserta didik dalam memahami ilmu yang disampaikan oleh guru.

Berdasarkan hasil observasi di SMK Pertanian Pembangunan Negeri Lembang pada saat melakukan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), menurut pengamatan peneliti pada kegiatan pembelajaran mata pelajaran penanganan bahan hasil pertanian di Program Studi Teknologi Pengolahan Hasil Pertanian (TPHP) terlihat peserta didik dalam pembelajaran kurang berpartisipasi aktif, pada saat kegiatan pembelajaran masih ada peserta didik yang mengobrol, memainkan *smartphone* bahkan tidur. Pada kegiatan pembelajarannya guru masih menggunakan model konvensional yaitu dengan ceramah dan diskusi sehingga pembelajaran berpusat pada guru. Sedangkan SMK Pertanian Pembangunan Negeri Lembang telah menggunakan kurikulum 2013 dimana pembelajaran seharusnya berpusat pada peserta didik.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan pada bulan Desember 2016 dengan guru mata pelajaran penanganan bahan hasil pertanian diperoleh data bahwa peserta didik kelas X dalam pencapaian kompetensi peserta didik berdasarkan

hasil belajar masih sangat rendah. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata hasil Ujian Akhir Semester (UAS) semester ganjil tahun ajaran 2016/2017, peserta

Tiara Rismayanti, 2017

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN DISCOVERY LEARNING MENGGUNAKAN MIND MAP PADA KOMPETENSI DASAR MENERAPKAN PRINSIP DAN TEKNIK-TEKNIK MENGEMAS DAN MENYIMPAN BAHAN HASIL PERTANIAN DAN PERIKANAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

didik hanya mencapai 65 sedangkan nilai ketuntasan belajar yaitu 75. Nilai tersebut belum memenuhi standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh SMK Pertanian Pembangunan Negeri Lembang, sehingga untuk memenuhi ketuntasan peserta didik perlu dilakukan remedial. Salah satu alternatif untuk mengatasi masalah tersebut adalah perbaikan dalam kegiatan pembelajaran di kelas, dengan menggunakan model yang sesuai untuk mengembangkan kemampuan pemahaman peserta didik khususnya pada ranah kognitif pada mata pelajaran Penanganan Bahan Hasil Pertanian. Salah satu model yang sesuai dengan pengembangan kemampuan berpikir peserta didik adalah model pembelajaran *discovery learning*. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Rizki (2015) bahwa pembelajaran dengan menggunakan model *discovery learning* dapat meningkatkan keaktifan peserta didik sehingga meningkatkan hasil belajar peserta didik selain itu juga, peserta didik mendapatkan suatu pengalaman yang baru dalam belajar. Selaras dengan penelitian Iskandar (2015) bahwa penerapan model *discovery learning* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Selanjutnya menurut Sutarni (2016) model pembelajaran *discovery learning* tepat digunakan dalam kurikulum 2013. Tujuan digunakannya model pembelajaran *discovery learning* adalah supaya pembelajaran lebih menarik dan peserta didik dapat ikut berpartisipasi aktif. Pengetahuan peserta didik semakin luas, interaksi dengan guru dapat terjalin dan para peserta didik dapat memecahkan masalah dari suatu permasalahan.

Selain model pembelajaran, media pembelajaran juga memegang peranan yang sangat penting dalam menunjang proses pembelajaran. Menurut Syah (2007) media pembelajaran merupakan wahana dalam penyampaian informasi atau pesan pembelajaran pada peserta didik, berikut adanya media pada proses belajar mengajar diharapkan dapat membantu guru dalam meningkatkan prestasi belajar pada peserta didik. Oleh karena itu, guru hendaknya menghadirkan media dalam setiap proses pembelajaran demi tercapainya tujuan pembelajaran. Media pembelajaran mempunyai kegunaan untuk mengatasi berbagai hambatan, antara

lain hambatan komunikasi, keterbatasan ruang kelas, sikap peserta didik yang pasif, pengamatan peserta didik yang kurang seragam, sikap objek belajar yang kurang khusus sehingga tidak memungkinkan dipelajari tanpa media, tempat belajar yang terpencil dan sebagainya. *Mind map* merupakan salah media pembelajaran yang dapat diterapkan pada model pembelajaran *discovery learning*. Menurut Buzzan (2007) media *mind map* dapat meningkatkan kreatifitas peserta didik sehingga tidak membosankan. *Mind map* dapat diartikan sebagai belajar dengan membuat catatan yang menyenangkan dan menggabungkan kata-kata, warna, garis, serta gambar pada selembar kertas kosong putih. Mencatat dengan *mind map* lebih menyenangkan karena peserta didik berkreasi dengan gambar, garis, warna dan segala yang ada di pikiran peserta didik. Oleh karena hal tersebut *mind map* tepat digunakan pada model pembelajaran *discovery learning*.

Berdasarkan potensi di atas penerapan model pembelajaran *discovery learning* menggunakan *mind map* sangat potensial untuk diterapkan pada Kompetensi Dasar (KD) Menerapkan Prinsip dan Teknik–teknik Mengemas Bahan Hasil Pertanian dan Perikanan. KD ini bertujuan agar peserta didik dapat menjelaskan prinsip dan tujuan mengemas bahan hasil pertanian dan perikanan, mengidentifikasi jenis-jenis bahan kemas dan karakteristiknya, mengidentifikasi Teknik-teknik mengemas bahan hasil pertanian dan perikanan, menjelaskan prinsip dan tujuan menyimpan bahan hasil pertanian dan perikanan, mengidentifikasi kondisi penyimpanan yang dipersyaratkan untuk bahan hasil pertanian dan perikanan dan mengidentifikasi teknik menyimpan bahan hasil pertanian dan perikanan. KD yang digunakan bertepatan dengan waktu penelitian yang dilakukan yaitu pada semester genap tahun ajaran 2016/2017.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk meneliti penerapan model pembelajaran pembelajaran *discovery learning* dengan penggunaan media *mind map* pada kompetensi dasar menerapkan prinsip dan teknik mengemas dan menyimpan bahan hasil pertanian dan perikanan pada mata pelajaran penanganan bahan hasil pertanian.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi berdasarkan masalah sebagai berikut :

1. Model pembelajaran yang diterapkan guru dalam mata pelajaran penanganan bahan hasil pertanian masih konvensional (ceramah dan diskusi) sehingga hasil UAS pada Mata Pelajaran Penanganan Bahan Hasil Pertanian peserta didik di SMK PPN Lembang masih banyak yang di bawah KKM.
2. Kurangnya partisipasi dan minat peserta didik dalam proses pembelajaran Penanganan Bahan Hasil Pertanian terlihat masih ada peserta didik yang mengobrol, memainkan *smartphone*, dan tidur pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, peneliti membatasi masalah yang akan diteliti mengingat keterbatasan kemampuan dan waktu penelitian. Adapun batasan masalah pada penelitian ini yaitu :

1. Penelitian berfokus pada penerapan model pembelajaran *discovery learning* menggunakan media *mind map* pada KD Menerapkan Prinsip dan Teknik-teknik Mengemas dan Menyimpan Bahan Hasil Pertanian dan Perikanan.
2. Ruang lingkup yang dibahas adalah menerapkan prinsip dan teknik pengemasan dan penyimpanan bahan hasil pertanian dan perikanan, baik dari bahan mentah maupun produk olahan.
3. Penilaian pada penelitian ini meliputi penilaian hasil belajar peserta didik dari pelaksanaan 2 siklus berupa penilaian kognitif (*pre-test* dan *post-test*) dan afektif.

D. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah di atas maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu :

Tiara Rismayanti, 2017

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN DISCOVERY LEARNING MENGGUNAKAN MIND MAP PADA KOMPETENSI DASAR MENERAPKAN PRINSIP DAN TEKNIK-TEKNIK MENGEMAS DAN MENYIMPAN BAHAN HASIL PERTANIAN DAN PERIKANAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Bagaimana penerapan model pembelajaran *discovery learning* menggunakan *mind map* pada KD Menerapkan Prinsip dan Teknik-teknik Mengemas dan Menyimpan Bahan Hasil Pertanian dan Perikanan ?
2. Bagaimana hasil belajar kognitif peserta didik pada KD Menerapkan Prinsip dan Teknik-teknik Mengemas dan Menyimpan Bahan Hasil Pertanian dan Perikanan ?
3. Bagaimana hasil belajar afektif peserta didik pada KD Menerapkan Prinsip dan Teknik-teknik Mengemas dan Menyimpan Bahan Hasil Pertanian dan Perikanan ?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Mengetahui penerapan model pembelajaran *discovery learning* pada KD Menerapkan Prinsip dan Teknik-teknik Mengemas dan Menyimpan Bahan Hasil Pertanian dan Perikanan.
2. Mengetahui kemampuan kognitif peserta didik terhadap KD Menerapkan Prinsip dan Teknik-teknik Mengemas dan Menyimpan Bahan Hasil Pertanian dan Perikanan setelah penggunaan model *discovery learning* menggunakan *mind map*.
3. Mengetahui kemampuan afektif peserta didik terhadap KD Menerapkan Prinsip dan Teknik-teknik Mengemas dan Menyimpan Bahan Hasil Pertanian dan Perikanan setelah penggunaan model *discovery learning* menggunakan *mind map*.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Teoritis

Memberikan gambaran umum tentang pembelajaran *discovery learning* dengan *Mind map* pada kompetensi dasar menerapkan prinsip dan teknik – teknik mengemas dan menyimpan bahan hasil pertanian dan perikanan.

Tiara Rismayanti, 2017

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN DISCOVERY LEARNING MENGGUNAKAN MIND MAP PADA KOMPETENSI DASAR MENERAPKAN PRINSIP DAN TEKNIK-TEKNIK MENGEMAS DAN MENYIMPAN BAHAN HASIL PERTANIAN DAN PERIKANAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Praktis
 - a. Memberikan masukan kepada praktisi tentang pembelajaran penerapan *discovery learning* menggunakan *mind map* pada KD Menerapkan Prinsip dan Teknik-teknik Mengemas dan Menyimpan Bahan Hasil Pertanian dan Perikanan.
 - b. Memberikan informasi tentang pembelajaran *discovery learning* menggunakan *mind map* pada KD Menerapkan Prinsip dan Teknik-teknik Mengemas dan Menyimpan Bahan Hasil Pertanian dan Perikanan kepada guru (pendidik) sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan pemahaman dan penguasaan materi oleh peserta didik.

G. Struktur Organisasi Skripsi

Sistematika penulisan pada penelitian ini adalah :

1. BAB I Pendahuluan, pada bab ini penulis mengemukakan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi laporan skripsi.
2. BAB II Kajian Teori, pada bab ini penulis menguraikan tentang teori- teori yang mendukung proses penelitian yang menjadi landasan dalam melakukan penelitian.
3. BAB III Metodologi Penelitian, pada bab ini penulis menguraikan tentang tempat dan waktu penelitian, subjek penelitian, desain penelitian, instrumen penelitian, validasi instrumen dan teknik analisis data.
4. BAB IV Temuan dan Pembahasan, pada bab ini penulis menguraikan temuan yang ditemukan pada saat penelitian dan membahas temuan tersebut.
5. BAB V Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi, pada bab ini penulis menguraikan kesimpulan penelitian dan implikasi serta rekomendasi yang diajukan bagi pembaca atau peneliti selanjutnya.